



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *POST LAPAROTOMI*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT
DI RUANG ICU RSUD Dr SOEDIRMAN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

RAHMAT SUTOPO, S.Kep

A31801157

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rahmat Sutopo, S.Kep

NIM : A31801157

Tanda tangan :

Tanggal : 12-07-2019

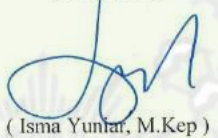


HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *POST LAPAROTOMI*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT
DI RUANG ICU RSUD Dr SOEDIRMAN KEBUMEN**

Telah disetujui dan telah dinyatakan memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 2019

Pembimbing



(Isma Yuliar, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep. Sp.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Rahmat Sutopo, S.Kep

NIM : A31801157

Program Studi : Ners Keperawatan

Judul KIA-N :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *POST LAPAROTOMI* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DI RUANG ICU RSUD Dr SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

DEWAN PENGUJI

Penguji satu



(Barkah Waladani, M.Kep.)

Penguji dua



(Isma Yuniar, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang berjudul Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien *Post Laparotomi* Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang ICU RSUD Dr Soedirman Kebumen. Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ners Keperawatan program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, akan sangat sulit untuk menyelesaikan proposal karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Marlan (alm) dan Ibu Surati (alm) tercinta, semoga senantiasa dalam naungan kasih sayang dan rahmatNya.
2. Istri tercinta Winar Panggraita serta ananda tersayang Hasya Raif Ananta, Arjuna Azka Rafandra, dan Quensha Meera Yasna yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
3. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong .
4. Eka Riyanti, M.Kep. Sp.Mat selaku Ketua Prodi S1 STIKES Muhammadiyah Gombong
5. Isma Yuniar, M.Kep. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Barkah Waladani, M.Kep. selaku penguji yang telah berkenan memberikan masukan dan pengarahan.
7. Teman-teman perawat di Ruang ICU RSUD Dr Soedirman Kebumen yang telah memberi bantuan dan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa proposal karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, Juli 2019

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Sutopo

NIM : A31801157

Program Studi : Ners Keperawatan

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *POST LAPAROTOMI*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT
DI RUANG ICU RSUD Dr SOEDIRMAN KEBUMEN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal:.....

Yang menyatakan



(Rahmat Sutopo)

Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTAN, Juli 2019
Rahmat Sutopo¹, Isma Yuniar²
gandulku.rs@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *POST LAPAROTOMI* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DI RUANG ICU RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Latar belakang : Nyeri merupakan masalah utama dalam perawatan paska operasi laparotomi dimana nyeri merupakan suatu mekanisme pertahanan tubuh yang timbul bila ada kerusakan jaringan dan menyebabkan individu bereaksi dengan cara memindahkan stimulus nyeri. Sedangkan menurut *International for The Study of Pain* nyeri merupakan suatu pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan, berhubungan dengan kerusakan jaringan yang aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan.

Tujuan: Untuk menganalisa asuhan keperawatan pada klien *post laparotomi* dengan masalah keperawatan utama nyeri akut di Ruang ICU RSUD dr Soedirman Kebumen.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 3 klien post laparotomi dengan mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Berdasarkan hasil evaluasi ketiga klien setelah diberikan teknik hipnosis lima jari didapatkan hasil adanya penurunan skala nyeri pada klien. Klien mengatakan mampu melakukan langkah-langkah teknik hipnosis lima jari yang telah diajarkan dan akan berusaha untuk melakukan teknik hipnosis lima jari pada saat merasakan nyeri.

Rekomendasi: Disarankan kepada pihak Ruang ICU RSUD Dr Soedirman Kebumen untuk menerapkan penatalaksanaan nyeri nonfarmakologi dengan hipnosis lima jari dalam intervensi mandiri keperawatan.

Kata Kunci: Nyeri, Hipnosis Lima Jari

Keterangan:

¹⁾ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

²⁾ Staf Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Bachelor of Nursing Study Program
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
KTAN, July 2019
Rahmat Sutopo¹, Isma Yuniar²
gandulku.rs@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN POST LAPAROTOMI CLIENTS WITH THE MAIN PROBLEM OF ACUTE PAIN IN THE ICU ROOM OF Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN HOSPITAL

Background: Pain is a major problem in the treatment of pain post surgery which is a defense mechanism of the body that occurs when there is damage to the tissue and cause the individual to react in a way to move the pain stimulus. Meanwhile, according to the International for the study of pain is a sensory and emotional experiences that disagreeable, associated with tissue damage that actual or potential, or describing the conditions of the occurrence of the damage

Objective: Analyzing of nursing care in post laparotomi clients with the main problem of acute pain in ICU Room of Dr Soedirman Kebumen Hospital.

Methods: This scientific paper used a descriptive case study design. The subject of the case study was 3 post laparotomi clients, who had acute pain problems. Data collection using observation, interview and documentation study.

Results: Based on the results of the evaluation of the three clients after being given a five-finger hypnosis technique it was found that there was a decrease in the scale of pain in the client. The client said he was able to take the steps of the five-finger hypnosis technique that he had been taught and would try to do five fingers hypnosis when he felt pain.

Recommendation: It is suggested for ICU Room of Dr Soedirman Kebumen Hospital to apply pain management of nonpharmacological using five fingers hypnosis in independent nursing intervention.

Keywords: Pain, Five Finger Hypnosis.

Information:

¹⁾ Student Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

²⁾ Lecturer Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Keilmuan.....	5
2. Manfaat Aplikatif.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Medis	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi	7
3. Manifestasi Klinis	10
4. Patofisiologi	10
5. Penatalaksanaan	13
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	16
1. Pengertian	16
2. Batasan Karakteristik	17
3. Faktor Penyebab.....	17

4. Fisiologi Nyeri	18
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nyeri	18
6. Pengukuran Nyeri.....	20
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	22
1. Fokus Pengkajian	22
2. Diagnosa Keperawatan.....	22
3. Intervensi Keperawatan.....	26
4. Implementasi Keperawatan.....	28
5. Evaluasi Keperawatan.....	39
D. Kerangka Konsep	30
BAB III METODE STUDI KASUS	31
A. Jenis Desain Karya Tulis Ilmiah Ners.....	31
B. Subjek Studi Kasus	31
C. Fokus Studi Kasus.....	32
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Kasus.....	33
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	36
H. Analisis Data dan Penyajian Data	36
I. Etika Studi Kasus	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Profil dan lahan Praktek	39
1. Visi dan Misi Rumah Sakit	39
2. Gambaran Ruangan Rumah Sakit Tempat Praktek.....	41
3. Jumlah Kasus	41
4. Upaya Pelayanan dan Penanganan yang Dilakukan di Ruangan	42
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	43
1. Klien 1.....	43
a. Ringkasan Proses Pengkajian.....	43
b. Diagnosa Keperawatan.....	46
c. Rencana Asuhan Keperawatan.....	46
d. Implementasi	47
e. Evaluasi	48
2. Klien 2.....	48

a. Ringkasan Proses Pengkajian.....	48
b. Diagnosa Keperawatan.....	51
c. Rencana Asuhan keperawatan.....	52
d. Implementasi	52
e. Evaluasi	53
3. Klien 3.....	53
a. Ringkasan Proses Pengkajian.....	53
b. Diagnosa Keperawatan.....	56
c. Rencana Asuhan keperawatan.....	57
d. Implementasi	58
e. Evaluasi	59
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	59
D. Pembahasan	60
1. Analisis Karakteristik Klien.....	60
2. Analisis Masalah Keperawatan	62
3. Analisis Tindakan Keperawatan Pada Diagnosa Keperawatan Utama	64
4. Analisis Tindakan Keperawatan Sesuai Dengan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Diagnosa Medis di Instalasi Rawat Intensif RSUD Dr Soedirman Kebumen Tahun 2018.....	42
Tabel 4.5 Hasil Penerapan Hipnosis Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Verbal Rating Scale</i>	20
Gambar 2.2 <i>Visual Analog Scale</i>	21
Gambar 2.3 <i>Numeric Rating Scale</i>	21
Gambar 2.4 <i>Faces Rating Scale</i>	21



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 <i>Pathway Post Laparotomi</i>	12
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Skala CPOT Kllien
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan
- Lampiran 5 Lembar Revisi
- Lampiran 5 Jurnal



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan adalah prosedur medis *invasif* yang dilakukan untuk mendiagnosis atau mengobati sakit, cedera, atau kecacatan. Meskipun pembedahan adalah sebuah pengobatan medis, perawat mempunyai peran aktif merawat klien sebelum, selama, dan setelah pembedahan. Perawatan antardisiplin dan asuhan keperawatan independen secara bersama-sama mencegah komplikasi dan meningkatkan pemulihan optimal klien pasca bedah (LeMone, Burke, & Bauldoff, 2016).

Laparotomi adalah salah satu prosedur pembedahan mayor dengan cara melakukan penyayatan pada lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan organ dalam abdomen yang mengalami masalah, misalnya kanker, pendarahan, obstruksi, dan perforasi (Sjamsuhidajat, et al, 2010). *Laparotomi* merupakan salah satu tindakan bedah abdomen yang berisiko 4,46 kali terjadinya komplikasi infeksi pasca operasi dibanding tindakan bedah lainnya (Haryanti *et al*, 2013).

Menurut WHO, klien *laparotomi* meningkat setiap tahunnya sebesar 15% (Nurlela, 2009). Sedangkan menurut Data Tabulasi Nasional Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 menjabarkan bahwa, tindakan bedah menempati urutan ke-11 dari 50 pola penyakit di Indonesia dengan persentase 12,8% dan diperkirakan 32% diantaranya merupakan bedah *laparotomi* (Kusumayanti, 2015). Data yang didapatkan dari rekam medik RSUD Dr Soedirman Kebumen, klien ICU dengan tindakan bedah *laparotomi* pada bulan Januari sampai dengan Desember 2018, tercatat 97 kasus dari total klien ICU sejumlah 639 atau sebesar 15,2 % (Instalasi Rekam Medik RSUD Dr Soedirman Kebumen).

Menurut studi yang dilakukan di Indonesia oleh Megawati di tahun 2010, menyatakan bahwa klien pasca operasi *laparotomi* yang mengeluhkan nyeri berat sebanyak 15,38%, nyeri sedang 57,7% dan nyeri ringan sebanyak 26,92%. Studi lain yang dilakukan oleh Chanif, Petpichetchian & Chongchaeron pada tahun (2013), mengatakan bahwa klien setelah menjalani bedah abdomen mengalami nyeri sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) 5,3 pada skala nyeri.

Nyeri adalah sensori subjektif dan emosional yang tidak menyenangkan yang didapat terkait dengan kerusakan jaringan actual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan (Lyndon, 2013). Nyeri memang tidak menyenangkan dan merupakan sensasi yang sangat personal yang tidak dapat dibagi dengan orang lain. Nyeri dapat memenuhi pikiran seseorang, mengarahkan semua aktivitas, dan mengubah kehidupan seseorang (Kozier, Erb, Berman, Snyder, 2010).

Penanganan nyeri pada klien *post* operasi dapat menggunakan strategi penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan nyeri farmakologi yaitu mencakup penggunaan *opoid* (narkotik), obat-obatan anti inflamasi dan analgesik atau koanalgesik. Untuk penatalaksanaan non farmakologi yang sering diberikan antara lain yaitu dengan meditasi, latihan *autogenic*, latihan relaksasi progresif, *guided imagery*, nafas ritmik, *operant conditioning*, *biofeedback*, membina hubungan *terapeutik*, sentuhan *terapeutik*, *stimulus kuantaneus*, *hypnosis*, *music*, *akupressure*, aromaterapi (Kozier *et al*, 2010).

Hipnosis lima jari adalah seni komunikasi verbal yang bertujuan membawa gelombang pikiran klien menuju *trance* (gelombang *alpha/bheta*). Dikenal juga dengan menghipnotis diri yang bertujuan untuk pemrograman diri, menghilangkan kecemasan dengan melibatkan saraf parasimpatis dan akan menurunkan peningkatan kerja jantung, pernafasan, tekanan darah, kelenjar keringat dan lain-lain (Barbara, 2010).

Sebenarnya hipnosis lima jari sendiri adalah salah bentuk *self hypnosis* yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi, sehingga akan mengurangi ketegangan dan stress, kecemasan dari pikiran seseorang. Pada dasarnya hipnosis lima jari ini mirip dengan hipnosis pada umumnya yaitu dengan menidurkan klien (tidur hipnotik) tetapi teknik lebih efektif untuk relaksasi diri sendiri dan waktu yang dilakukan bisa kurang dari 10 menit (Jenita, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2014) mengenai Efektifitas Relaksasi Napas Dalam dan Distraksi Dengan Latihan 5 Jari Terhadap Nyeri *Post Laparotomi* menunjukkan bahwa penggunaan relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan latihan 5 jari efektif untuk menurunkan nyeri *post laparotomi* ($p\text{ value} < 0,05$). Rata-rata intensitas nyeri sebelum dilakukan efektifitas relaksasi napas dalam dan distraksi dengan latihan lima jari terhadap nyeri *post laparotomi* pada kelompok eksperimen adalah 3,91 dan kelompok kontrol 5,11 dengan $p\text{ value}$ 0,254. Sedangkan rata-rata intensitas nyeri setelah dilakukan pijat *endhorphin* pada kelompok eksperimen 2,05 dan kelompok kontrol adalah 4,73 dengan ($p\text{ value}$ 0,000).

Keberhasilan hipnosis lima jari dalam menurunkan intensitas nyeri telah dibuktikan oleh Rahayu (2010) dalam penelitiannya terhadap nyeri kepala pada klien dengan cedera kepala ringan. Hipnosis lima jari juga berhasil menurunkan adaptasi skala nyeri pada klien kala 1 (*fase laten*) ibu *primipara* di Ruang Kebidanan RS Dr Rasyidin Padang (Ratnawati, 2012).

Penanganan nyeri pada klien *post laparotomi* di RSUD Dr Soedirman Kebumen lebih kepada penanganan secara farmakologi, yaitu dengan pemberian obat-obatan analgetik dan sebagai pendukung terkadang perawat memberikan penatalaksanaan non farmakologi seperti teknik relaksasi nafas dalam. Dari hasil wawancara terbatas dengan 10 orang perawat ruang ICU terkait penggunaan teknik hipnosis lima jari, enam perawat mengatakan belum menguasai prosedur hipnosis lima jari, dan empat orang mengatakan mengetahui teknik tersebut dengan baik tetapi belum diaplikasikan kepada klien dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Mereka beralasan teknik hipnosis lima jari digunakan hanya untuk klien dengan masalah kecemasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hipnosis lima jari terhadap penurunan skala nyeri pada klien dengan *post laparotomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang ICU RSUD Dr Soedirman Kebumen. Apalagi belum pernah ada penelitian mengenai teknik hipnosis lima jari untuk menurunkan skala nyeri pada klien *post laparotomi* di RSUD Dr Soedirman Kebumen.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada klien *post laparotomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada klien *post laparotomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada klien *post laparotomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada klien *post laparotomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada klien *post laparotomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada klien *post laparotomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan penggunaan hipnosis lima jari pada klien *post laparotomi* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perawat baik praktisi maupun akademisi dalam melakukan riset lebih lanjut yang berkaitan dengan topik permasalahan yang sama, sehingga akan semakin meningkatkan ilmu keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan, khususnya pengkajian, pencegahan dan penatalaksanaan nyeri pada klien *post laparotomi*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Peneliti

Sebagai dasar dalam membuat perencanaan tindakan keperawatan mandiri untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut sehingga klien dapat mengontrol nyerinya.

b. Bagi Rumah sakit

Hasil penelitian karya ilmiah ini dapat meningkatkan pengembangan pengetahuan terapan keperawatan (*applied science nursing*) tentang penggunaan terapi komplementer hipnosis lima jari dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut guna peningkatan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

c. Bagi Klien

Hasil penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif tindakan bagi klien dengan masalah keperawatan nyeri akut, dan lebih berfokus untuk melatih kemandirian klien dalam mengatasi masalahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri. Jogjakarta: Cetakan Pertama. Ar-Ruzz Media.
- Black & Hawks. (2014). Keperawatan Medikal Bedah edisi 2, Jakarta : EGC
- Bulechek, GM., et al. (2015). Nursing Interventions Classification (NIC). 6th Indonesian edn. Elsevier Singapore Pte Ltd .
- Dermawan, D. (2012). Proses Keperawatan Penerapan Dan Kerangka Kerja. Yogyakarta: Gosyeng Publishing.
- Faridah, I. N., Andayani , T. M & Inayati. (2012). Pengaruh Umur Dan Penyakit Penyerta Terhadap Resiko Infeksi Luka Operasi Pada Pasien Bedah Gastrointestinal. Jurnal Ilmiah Kefarmasian, Vol. 2, pp 187-194. HEALTH, VOL. 5 No. 2, h 95-96.
- Haryanti, L., Pudjiadi, H. A., Ifran K. E., Thayeb, Thayeb, A., Amir, I., Hegar B. (2013). Prevalensi dan Faktor Resiko Infeksi Luka Operasi Bedah. Vol. 15 No 4. Diakses 10 Juni 2015 dari <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/15-4-2.pdf>
- Herdman, T Heather. (2012). Nanda International Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi. Jakarta : EGC
- International Association for Study of Pain. IASP Taxonomy. (2015). <http://www.iasp-pain.org>. Diunduh : 16 Februari 2018.
- Jitowiyono, Sugeng & Weni Kristiyanasari. (2012). Asuhan Keperawatan Post Operasi . Yogyakarta : Nuha Medika.
- LeMone, Burke, & Bauldoff. (2016). Keperawatan Medikal Bedah, Alih Bahasa. Jakarta: EGC
- Megawati. (2010). Gambaran FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Respon Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi Di Ruang Rindu B2 RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2010. www.umnaw.co.id Diakses pada tanggal 01 Juli 2018
- Moorhead et al. (2016). Nursing Outcomes Classification (NOC) Edisi 5. Singapore: Elsevier.

- Muttaqin. (2008). Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Metode Penelitian Kesehatan . Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nurarif & Kusuma. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC NOC. Yogyakarta : Mediacion
- Nurlela, Siti. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Pasien Post Operasi laparatomi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Vol. 7. Diakses pada tanggal 12 Juli 2018 dari <http://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id/index.php/JIKK/article/view/6>
- Padila. (2012). Buku ajar Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pootter, P.A., Perry, A.G., (2012). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, danPraktik. 4thed. Volume 2. Jakarta: EGC
- Price & Wilson. (2012). Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, volume 1&2. Jakarta : EGC
- Rahayu. (2010). Efektifitas Relaksasi Lima Jari terhadap Nyeri Kepala Pasien dengan Cedera Kepala Ringan. Skripsi
- Ratnawati, (2012). Efektifitas Relaksasi Lima Jari terhadap Nyeri Kala 1 Fase Laten Ibu Primipara di Ruang Kebidanan RS Dr Rasyidin Padang.Sripsi.
- Sjamsuhidajat & de Jong. (2010). Buku Ajar Ilmu Bedah.Jakarta: EGC
- Smeltzer, S, & Bare. (2008). Brunner & Suddarths Textbook of Medical Surgical Nursing. Philadelphia : Lippin cott
- Utami, Sri. (2016). Efektifitas Relaksasi Napas Dalam Dan Distraksi Dengan Latihan 5 Jari Terhadap Nyeri Post Laparatomi. Jurnal Keperawatan Jiwa . Volume 4, No. 1, Mei 2016; 61-73
- Widiatie, Wiwiek. (2015). Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post sectio Caesarea Dirumah sakit UNIPDU Medika Jombang . JURNAL EDU

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

di Bangsal Perawatan RSUD dr. Soedirman Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Rahmat Sutopo

NIM : A31801157

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “ **Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Laparotomi Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang ICU RSUD Dr Soedirman Kebumen**”. Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Rahmat Sutopo

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rahmat Sutopo, S.Kep

NIM : A31801157

Nama Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
20/9 2018	Bab I - Evidensi base merit & angket mengenai Bogor untuk	
8/10 2018	Bab II - Pengkajian nyeri - Format pengkajian ICU	
22/10 18	Bab III - Instrumen penelitian - Tabel hasil pengkajian nyeri nya	
27/11 2018	Bab I, II, III over sidang proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Eka Riyanti, M.Kep. Sp.Mat.)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rahmat Sutopo, S.Kep

NIM : A31801157

Nama Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17/5 2019	BAB IV - Fokus pengkajian asesi - Analisis masalah dan tindakan - Rencanakan asesi - Continuum jurnal terkait	
9/7 2019	BAB IV - urgensis masalah keperawatan - Diagnosa - MC perlu ditubuhkan oleh asesi	
12/7 2019	BAB IV - pembahasan jurnal - keterlaksanaan penelitian → Lengkapi - Jurnal U/ rasis (E)	

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep. Sp.Mat.)

LEMBAR REVISI

Mahasiswa : Rahmat Sutopo, S.Kep
 Penguji : Barkah Waladani, M.Kep
 Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien *Post Laparotomi* di Ruang ICU RSUD Dr Soedirman Kebumen

BAB	HAL	SARAN	PARAF
Halaman Depan		- Ganti judul - Penulisan judul harus simetris	
I II III		Definisi operasional track dan hasil ukur.	
Bab IV		- Penulisan jangan terlalu banyak Bentuk titik	
		- Urutan harus dibuat dari Pengertian & evaluasi & alat atau pengukuran kebutuhan penelitian	
V		- Saran penggunaan hasil studi kasus untuk rangkai	